



Bulan Buku Jogja 2009

Pengusaha Diajak Sumbang Buku

UMBULHARJO -- Pengusaha sudah biasa diminta kerelaannya untuk menyumbang. Namun, dalam Bulan Buku Jogja 2009 yang digelar sepanjang Mei depan, para pengusaha di Jogja diminta memberikan sumbangan dalam bentuk buku.

Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi) DIY, Sarif Tolib di Ruang Pertemuan Bagian Humas Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Kamis (30/4), mengatakan, sumbangan dalam bentuk buku itu akan dihimpun melalui acara Book Gathering di Jogja Fish Market, Minggu (3/5) malam lusa.

Menurutnya, buku-buku tersebut akan disalurkan ke 180 Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang terdapat di Jogja. Panitia bulan buku sudah menyebar sedikitnya 220 undangan untuk menyumbang buku. Selain pengusaha, mereka yang diundang antara lain berasal dari kalangan profesional, berbagai asosiasi, serta instansi.

"Semua buku akan disumbangkan ke perpustakaan masyarakat. Agar koleksi perpustakaan yang hadir di lingkungan masyarakat itu tambah, sekaligus bisa menggiatkan budaya membaca di kalangan masyarakat kita," ujarnya.

Penanggung Jawab Book Gathering, Soleh UG meng-

utarakan, panitia menyediakan paket sumbangan dengan nilai nominal mulai Rp 500.000 sampai Rp 3 juta per paket. Jenis buku dalam paket antara lain bacaan untuk anak-anak, pengetahuan umum, agama, referensi, teknologi informasi dan sosial budaya. Buku yang disumbangkan berasal dari penerbit-penerbit di Jogja.

Dia menolak anggapan ajang tersebut merupakan semacam arena cuci gudang bagi para penerbit. Sebab paket ditawarkan dengan harga khusus untuk disumbangkan. Selain itu, penerbit-penerbit sendiri juga diminta memberikan sumbangan buku.

Dia menjelaskan, acara Book Gathering dikemas dalam bentuk diskusi santai tentang kebijakan perbukuan. Nara sumber yang tampil Wakil Walikota Yogyakarta, H Haryadi Suyuti dan pelaku perbukuan, Johan Budi Safa. Acara dimeriahkan pertunjukan musik yang dibawakan anak-anak dari sanggar musik Bunga Musika.

"Dari keseluruhan acara ini, kami ingin menggali kepedulian untuk sama-sama mengembangkan Jogja sebagai Kota Pendidikan. Juga sebagai Kota Buku yang menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri," tandasnya. (fir)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kantor Arsip dan Perpustakaan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005